

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa, pengamatan, dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya terhadap moda angkutan jurusan Semarang - Sukorejo, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor muat hasil perhitungan statis pada jam puncak sebesar 0,87 dan diluar jam puncak sebesar 0,33, sedangkan hasil perhitungan dinamis untuk jam puncak sebesar 1,29 dan diluar jam puncak sebesar 0.71. Faktor muat rata-rata hasil perhitungan pada jam puncak sebesar 0,936 sedangkan di luar jam puncak sebesar 0,57 dan menurut rencana besarnya faktor muat rata-rata sebesar 0,936 dengan headway sebesar 6 menit dan faktor muat di luar jam puncak sebesar 0,7 dengan headway sebesar 8,14 menit. Hal ini menggambarkan bahwa pada jam puncak dan di luar jam puncak bus sudah dapat melayani penumpang pada jalur Semarang-Sukorejo. Rasio yang ditetapkan Dinas Perhubungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 43 Tahun 1993 adalah sebesar 0,7-1.
2. Waktu sirkulasi dari Terminal Terboyo ke Terminal Sukorejo dan kembali lagi ke Terminal Terboyo rata-rata adalah sebagai berikut :
 - ❖ Pada jam puncak adalah sebesar 416,75 menit.
 - ❖ Di luar jam puncak adalah sebesar 457,25 menit.
3. Kecepatan perjalanan rata-rata bus dari Terminal Terboyo ke Terminal Sukorejo maupun pada arah sebaliknya adalah sebesar 29,41 km/jam, jika dibandingkan dengan standar Dinas Perhubungan besarnya kecepatan yang diijinkan sebesar 20 km/jam maka penumpang kurang nyaman didalam bus sehingga membahayakan penumpang dan pengemudi bus sendiri.
4. Waktu tunggu kendaraan di terminal rata-rata adalah sebagai berikut :
 - ❖ Hari kerja adalah sebesar 14,475 menit.
 - ❖ Hari libur adalah sebesar 14,25 menit.

Hasil diatas jika dibandingkan dengan indikator kualitas pelayanan yang ditetapkan dari Dinas Perhubungan kurang dari 20 menit, yang berarti waktu tunggu yang terjadi sudah baik.

5. Frekuensi rata-rata (kendaraan/jam) adalah sebagai berikut :

- ❖ Pada jam waktu puncak sebesar 10 kendaraan/jam.
- ❖ Di luar jam puncak sebesar 9 kendaraan/jam.

Frekuensi setelah di optimasi adalah sebagai berikut :

- Pada jam puncak sebesar 10 kendaraan/jam.
- Di luar jam puncak sebesar 7 kendaraan/jam.

6. Jumlah armada yang dibutuhkan per waktu sirkulasi (K) adalah :

- Dengan jumlah armada yang ada pada jam puncak :

Headway	Faktor muat	Jumlah Kendaraan
6 menit	0,936	52 kendaraan

- Dengan jumlah armada yang ada di luar jam puncak :

Headway	Faktor muat	Jumlah Kendaraan
7 menit	0,57	52 kendaraan

- Dengan jumlah armada setelah dioptimasi pada jam puncak :

Headway	Faktor muat	Jumlah Kendaraan
6 menit	0,936	52 kendaraan

- Dengan jumlah armada setelah dioptimasi di luar jam puncak :

Headway	Faktor muat	Jumlah Kendaraan
8 menit	0,7	52 kendaraan

7. Penumpang di Zona I pada arah Semarang lebih didominasi oleh pekerja dan pelajar, sedangkan pada arah Sukorejo lebih didominasi oleh pekerja. Zona II pengguna angkutan bus Semarang-Sukorejo lebih didominasi oleh pekerja, sedangkan pada Zona III penumpang bus Semarang-Sukorejo lebih didominasi oleh pekerja dan pelajar yang melakukan perjalanan antar zona, karena tata guna lahan pada Zona III adalah pertanian, perikanan, dan perdagangan, dan pusat pemerintahan maka mereka lebih banyak melakukan perjalanan didalam zona. Zona IV lebih didominasi oleh penumpang yang

melakukan perjalanan antar zona, karena pada Zona IV sebagian besar adalah pekerja sehingga mereka melakukan perjalanan antar zona.

5.2. Saran

Dari hasil analisa, pembahasan dan melihat kondisi pelayanan angkutan bus jurusan Semarang – sukorejo saat ini, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum headway diatur jumlah armada sebesar 52 armada dengan faktor muat rata-rata sebesar 0,936 pada jam puncak dan 0,57 diluar jam puncak, setelah diatur jumlah armada minimum sebesar 52 armada dan faktor muat sebesar 0,936 pada jam puncak dan 0,7 diluar jam puncak dengan headway minimum sebesar 6 menit.
2. Dengan jumlah armada yang ada sebaiknya digunakan headway maksimum pada jam puncak sebesar 6 menit dan headway maksimum di luar jam puncak sebesar 8,14 menit agar didapatkan faktor muat yang memenuhi standar Dinas Perhubungan sebesar 0,7-1.